

Berinvestasi di Asuransi Unit Linked dengan Bijaksana

Sabeth Sembiring¹, Betniar Purba², Poltak Parhusip³

^{1,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas

² Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas

email: ¹sabethsembiring@gmail.com, ²betniarpurba20@gmail.com,

³ikoparhusip17@gmail.com

Abstrak

Risiko dalam kehidupan manusia sering terjadi, mulai dari risiko kehilangan harta, risiko sakit, cacat total hingga risiko kehilangan jiwa atau meninggal. Penyebabnya bisa secara alamiah (karena sakit) maupun kecelakaan dan ironisnya tidak pernah tahu kapan risiko itu akan terjadi. Manusia dapat melakukan pengelolaan risiko yaitu dengan memindahkan risiko kepada pihak lain, dalam hal ini perusahaan asuransi merupakan salah satu cara. Jika berbicara risiko kematian maka akan langsung terbayang asuransi jiwa. Setiap manusia pasti akan mengalaminya. Mereka yang memiliki keluarga tentu ingin memberi proteksi yakni suatu kepastian apabila yang bersangkutan dipanggil oleh Sang Khalik, maka keluarga yang ditinggalkan tetap menjalankan kehidupan dengan layak antara lain sandang pangan terus terpenuhi, anak tetap sekolah hingga tingkat yang tertinggi dan sebagainya. Bagi para ibu berinvestasi dalam produk lembaga keuangan bukan bank sangat jarang sekali. Demikian juga bagi para ibu di Desa Serdang Kecamatan Barus Jahe Kabupaten Karo, belum mengetahui bagaimana berinvestasi dan berasuransi di Asuransi *Unit Linked*, agar dapat memenuhi kebutuhan akan masa depan yang semakin tinggi sehingga kehidupan keluarga dapat berlangsung bahagia. Untuk itu ibu-ibu di Desa Serdang ini perlu mendapat penyuluhan tentang berinvestasi dan berasuransi di *Unit Linked* dengan bijaksana. Dari hasil penyuluhan ternyata peserta sangat antusias dan merasa puas, hal ini dapat dilihat dari kualitas dan jumlah pertanyaan setelah penyampaian materi ceramah. Para ibu yang hadir mengharapkan agar penyuluhan seperti ini dapat dilanjutkan pada masa yang akan datang dengan topik yang berbeda.

Kata Kunci: Berinvestasi, Asuransi *Unit Linked*, Bijaksana

Abstract

Risks in human life often occur, ranging from the risk of losing property, the risk of illness, total disability to the risk of losing one's life or death. The causes can be natural (due to illness) or accidents and ironically you never know when the risk will occur. Humans can manage risks, namely by transferring risks to other parties, in this case insurance companies are one way. When we talk about the risk of death, we immediately think of life insurance. Every human being will definitely experience it. Those who have families certainly want to provide protection, that is, a guarantee that if the person concerned is called by the Creator, then the family left behind will continue to live a decent life, including food and clothing continuing to be met, children continuing to go to school to the highest level and so on. For mothers, investing in non-bank financial institution products is very rare. Likewise, mothers in Serdang Village, Barus Jahe District, Karo Regency, do not yet know how to invest and take insurance in Unit Linked Insurance, so that they can meet their increasing needs for the future so that family life can be happy. For this reason, women in Serdang Village need to receive counseling about investing and insurance in Linked Units wisely. From the results of the counseling, it turned out that the participants were very enthusiastic and satisfied, this can be seen from the

quality and number of questions after the delivery of the lecture material. The mothers who attended hoped that counseling like this could be continued in the future with different topics.

Keywords: *Investing, Unit Linked Insurance, Wise*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada para ibu di Desa Serdang Kecamatan Barus Jahe Kabupaten Karo, di Desa Serdang Kecamatan Barus Jahe Kabupaten Karo, khususnya kepada ibu-ibu yang belum memahami sesungguhnya apa arti berinvestasi di Asuransi *Unit Linked*, bagi kesejahteraan rumah tangga. Kehidupan ibu-ibu di gereja ini cukup beragam, yakni ada yang sebagai ibu rumah tangga, pegawai negeri, pegawai swasta, petani dan pedagang. Tingkat pendidikan ibu-ibu beragam mulai dari yang ada yang tamat sarjana, SLTA, SLTP, SD, hal ini mempengaruhi tingkah laku masyarakat dalam mengambil keputusan dalam mengelola keuangan khususnya dalam hal Investasi pada Asuransi *Unit Linked*.

Bagi ibu-ibu berinvestasi dan berasuransi dalam produk lembaga keuangan bukan bank sangat jarang sekali hal ini disebabkan karena ibu-ibu di gereja ini belum mengetahui bagaimana berasuransi dan berinvestasi di Asuransi *Unit Linked* agar dapat memenuhi kebutuhan akan masa depan yang semakin tinggi sehingga kehidupan keluarga yang dibina dapat berlangsung bahagia. Untuk itu ibu-ibu di desa Serdang ini ini perlu mendapat penyuluhan tentang berinvestasi dan berasuransi. Penyuluhan ini memberikan manfaat kepada ibu-ibu bagaimana cara berinvestasi di *Unit Linked* dengan cara bijaksana.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan bentuk ceramah/ penyuluhan. Untuk memperlancar kegiatan pelaksanaan, terlebih dahulu membagikan makalah pada peserta. Sesudah dilakukan ceramah/ penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi melalui tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan para ibu di Desa Serdang Kecamatan Barus Jahe Kabupaten Karo untuk berinvestasi di Asuransi *Unit Linked* dan memotivasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui asuransi. Keinginan dari ibu-ibu untuk menambah pengetahuan tentang materi penyuluhan ternyata cukup besar, hal ini dapat dilihat dari antusiasme dalam menyampaikan pertanyaan-pertanyaan.



Gambar 1. Foto Narasumber dan Peserta Penyuluhan



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Penyuluhan

KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan ini dapat disimpulkan:

1. Para ibu di Desa Serdang Kecamatan Barus Jahe Kabupaten Karo sangat antusias mengikuti ceramah/materi yang disajikan sehingga terjadi diskusi yang menarik dan dinamis.
2. Peserta penyuluhan memahami arti pentingnya berinvestasi di Asuransi *Unit Linked* untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kegiatan penyuluhan ini lebih ditingkatkan lagi dengan memprogramkan sekali satu semester atau minimal dua semester karena mereka menganggap perlu pemberdayaan para ibu untuk membantu pemerintah mempercepat kemakmuran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Freddy Picloce, 2008, Bangun Kekayaan Sejak Dini, Jakarta : Elex Media Komputindo
- [2] Ketut Sandra, 2010, Asuransi Jiwa Unit Link, Jakarta : PPM
- [3] Ligwina Hananto, 2011, Untuk Indonesia Yang Kuat, Jakarta : Lentera Hati